

2. Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.
3. Pembimbing adalah berasal dari kata bimbing, dengan tambahan Pe- yang berarti orang atau pelaku pembimbingan.⁸ Jadi pembimbing merupakan orang yang melakukan proses bimbingan atau pembimbingan.
4. Meningkatkan adalah Menaikkan, mempertinggi derajat atau taraf.⁹
5. Akhlaq adalah Budi pekerti, adat kebiasaan, perangai atau kesopanan.¹⁰
6. Siswa adalah Subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.¹¹

Jadi, yang dimaksud dengan meningkatkan akhlaq adalah proses bimbingan dan usaha yang bertujuan untuk mengarahkan, memperbaiki, siswa agar berakhlaqul karimah dan sesuai dengan ajaran agama islam. Peningkatan akhlaq dalam hal ini lebih difokuskan dalam peningkatan akhlaq siswa yang dibatasi dalam hal-hal antara lain : ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah, terhadap kewajiban agama, sikap terhadap guru dan teman, serta kejujuran.

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa peranan guru pembimbing dalam meningkatkan akhlaq siswa di MTS Manba'ul Hikam Sidoarjo adalah segenap bantuan yang diberikan oleh guru pembimbing (konselor) kepada siswa dalam mengarahkan tenaga dan pikiran untuk

⁸ Poerwodarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h.377.

⁹ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), Cet. 3, h. 650.

¹⁰ Haji Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf I*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009) h.1.

¹¹ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999) h.22.

H. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian (skripsi) ini mengarah kepada maksud yang sesuai dengan judul, maka pembahasan ini penulis susun menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I merupakan bab Pendahuluan yang memuat tentang langkah-langkah penelitian yang berkaitan dengan rancangan pelaksanaan penelitian secara umum. Terdiri dari sub-sub bab tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan bab Kajian Teori, yang menguraikan tentang teori-teori yang berkenaan dengan skripsi ini yaitu: kajian tentang peranan guru pembimbing dalam meningkatkan akhlak siswa di MTS Manba'ul Hikam Tanggulangin Sidoarjo meliputi:

Pada bab ini, kajian teoritis *pertama* Tinjauan tentang guru guru pembimbing yang terdiri dari Pengertian Guru Guru Pembimbing, Syarat-Syarat Guru Pembimbing Tugas Dan Tanggungjawab Guru Pembimbing, Fungsi Guru Pembimbing, Bidang Layanan Guru Pembimbing, Peranan Guru Pembimbing. *Kedua* Tentang Peningkatan Akhlak Yang Terdiri Dari Pengertian Akhlak, Dasar Akhlaq, Tujuan Peningkatan Akhlaq, Langkah-Langkah Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa. *Ketiga* Tentang Peranan Guru Pembimbing Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di MTS Manba'ul Hikam Tanggulangin Sidoarjo.

BAB III merupakan bab Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang paparan (deskripsi) sejumlah data empiris yang diperoleh melalui studi lapangan. Mencakup gambaran umum mengenai MTS Manba'ul Hikam Tanggulangin Sidoarjo.

BAB IV merupakan BAB Penyajian Data dan Analisis Hasil Penelitian yang berisi tentang data khusus tentang Peranan guru pembimbing dalam meningkatkan akhlak siswa dan intrepretasi penulis, dengan data-data yang berhasil dihimpun. Analisa ini berfungsi untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan berkaitan dengan Peranan guru pembimbing dalam meningkatkan akhlak siswa di MTS Manba'ul Hikam Tanggulangin Sidoarjo.

BAB V Penutup merupakan BAB terakhir berisi kesimpulan dan saran-saran yang diikuti dengan daftar pustaka serta lampiran-lampirannya.